

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Jenis penelitian yang digunakan disebut *etnografi*, dan melibatkan deskripsi dan analisis pola linguistik dari kelompok orang tertentu yang memiliki budaya yang sama (Harris, 1968). Sebagai satu proses yang dikombinasikan dengan hasil yang positif (Agar, 1980). Konsep utama dalam *etnografi* adalah metode untuk mempelajari individu yang berasal dari budaya yang sama dan keluaran tertulis yang dihasilkan dari penyelidikan sebagai metode (Sugiyono, 2022) Pengamatan mendalam terhadap kelompok merupakan komponen kunci dari *etnografi*, yang umumnya melibatkan peneliti yang mempelajari peserta saat mereka menjalani kehidupan sehari-hari di masyarakat dan melihat serta berbicara dengan para pelaku bisnis. Ahli etnografi mengevaluasi data dari banyak sumber data yang telah dikumpulkan untuk memberikan gambaran budaya kelompok (Sugiyono, 2022). Oleh karena itu, pembaca dapat belajar mengenai kelompok yang mirip secara budaya dari kedua peserta dan perlindungan peneliti.

Dalam penelitian ini, teori triangulasi dipadukan dengan metode desain penelitian yang lugas. Masih memungkinkan untuk melakukan studi kualitatif dasar. Masih menghitung meja, tapi tanpa salam panjang lebar (Missiliana Riasnugrahani, 2023). Dalam penelitian ini strategi desain penelitian yang lugas dipadukan dengan teori triangulasi. Kajian kualitatif fundamental masih bisa dilakukan masih menghitung tabel, namun tidak ada kabar baik yang panjang. Ada tujuh langkah kunci, termasuk:

1. Membuat pertanyaan penelitian dengan mempertimbangkan konteks social.
2. Lakukan tinjauan pustaka, dimana pertanyaan penelitian tentang konteks sosial ditangani dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari literatur.
3. Melakukan tinjauan pustaka dengan memanfaatkan cara penelitian yang akan digunakan, serta metode penelitian lapangan.
4. Peneliti menggunakan teori sebagai alat analisis data dan melakukan analisis data dilapangan.
5. Draft laporan disiapkan oleh peneliti.
6. Peneliti mempelajari teori triangulasi.
7. Peneliti mempresentasikan hasil penelitian sambil mengingat apa yang mereka pelajari di lokasi

3.2 Informan Penelitian

Orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti dikenal sebagai informan penelitian. Orang, objek, atau lembaga (organisasi) adalah informan

penelitian, tergantung pada sifat masalah yang akan diteliti (diteliti (Missiliana Riasnugrahani, 2023)). Dalam contoh ini, peneliti menggunakan metode wawancara atau wawancara untuk melakukan penelitiannya. Menurut teknik kualitatif ini, kehadiran peneliti di lapangan sangat vital dan dibutuhkan setiap saat. Kehadiran peneliti dalam objek penelitian sangat penting karena data yang benar mengenai objek penelitian hanya dapat diperoleh dengan kehadiran mereka. Tidak ada ukuran sampel minimum yang diperlukan untuk penelitian kualitatif, dan hanya satu informan yang dapat digunakan dalam beberapa keadaan. Standar yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan jumlah informan bukanlah representasi (representasi), melainkan apakah tingkat informasi memadai. Berdasarkan justifikasi tersebut, penelitian penulis ini menggunakan 4 informan awal dan mungkin lebih jika tujuan penelitian belum tercapai. Penentu informan berjumlah 4 orang terdiri dari kepala desa, pengelola pasar, pedagang, dan pengunjung dikarenakan untuk mempermudah perbedaan perilaku dan pengalaman dari masing-masing informan (Sugiyono, 2022).

Tabel 3. 1 Profil Informan

No	Nama	Status	Umur
1	Nanang Sugiharto	Kepala Desa	40
2	Antok	Pengelola	52
3	Ninik	Pedagang	36
4	Dina	Pengunjung	25

3.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian empiris, proses pemilihan atau penentuan sampel (contoh) disebut sampling. Secara tradisional, konsep sampel mengacu pada sebagian dari suatu populasi. Namun, penelitian kualitatif ini tidak dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik populasi atau menarik kesimpulan umum yang dapat diterapkan pada populasi, melainkan untuk mewakili fenomena sosial yang terfokus. Data dan informasi harus diperiksa sekomprensif mungkin dalam kondisi tersebut. Hanya dengan cara inilah peneliti dapat memberikan penjelasan secara holistic terhadap fenomena yang diteliti (Missiliana Riasnugrahani, 2023)

Menurut (Sugiyono, 2022), dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah *purposive sampling*, *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah dimana peneliti mengidentifikasi informan kunci yaitu orang-orang yang memiliki pengetahuan khusus tentang topik yang diselidiki. *Snowball Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi besar. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik. Tiga teknik tersebut sesuai dengan apa yang ditawarkan oleh Bogdan dan Biklen, yaitu:

1. Observasi adalah teknik berpartisipasi dalam memperoleh bahan-bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan mendengarkan langsung secermat mungkin baik itu yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Observasi ini digunakan untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti terkait pembelajaran toleransi beragama sehingga pada pelaksanaannya memerlukan berbagai tahapan. Pelaksanaan dari masing-masing tahapan tersebut di dalam penelitian ini didasarkan pada apa yang dikembangkan oleh James P. Spradley yaitu: observasi deskriptif (*descriptive observation*) untuk mengetahui gambaran umum, observasi terfokus (*focused observation*) untuk menemukan kategori-kategori, dan observasi selektif (*selective observation*) mencari perbedaan diantara kategori-kategori. Tahap-tahap observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan sebagai berikut: Peneliti terjun dan terlibat langsung ke lapangan dengan bertindak sebagai pengamat (*observer*) yang turut aktif di lapangan guna memperoleh data mengenai Minat Berdagang masyarakat pada pasar Barongan Kali Gunting Yang digunakan peneliti dalam observasi partisipatif (*participant observation*) ini adalah panduan observasi, perekam gambar (kamera foto), dan catatan lapangan (*field notes*) sebagai dokumentasi yang digunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan observasi

partisipatif ini, maka data yang diperoleh peneliti akan lebih lengkap, akurat, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data/informasi secara holistic dan jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Adapun percakapan yang dimaksud di dalam wawancara mendalam (*indept interview*) yang dilakukan peneliti dengan informan kunci (*key informan*) tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes dugaan-dugaan yang muncul atau angan-angan, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut. Peneliti akan mengetahui menemukan informasi secara detail, orisinal, dan akurat, yang mana informasi tersebut tidak bisa ditemukan atau diperoleh melalui observasi. Teknik wawancara mendalam ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan tanpa menyusun suatu daftar pertanyaan yang ketat atau bisa dikatakan pertanyaan-pertanyaan dilakukan secara bebas (*free interview*) sehingga peneliti dapat mengumpulkan data secara mendalam guna menjawab pertanyaan penelitian.
3. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi partisipatif dan wawancara secara mendalam. Dokumentasi di dalam penelitian ini adalah data-data yang berupa dokumen baik itu foto, catatan, website, laporan kegiatan terkait Minat Berdagang Masyarakat pada pasar Barongan.

3.5 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Peneliti mencari data dengan cara melakukan wawancara bersama pihak yang dipandang mengetahui secara gamblang tentang data yang sedang dicari. Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan sampel penelitian oleh penulis adalah pengelola pasar, dan pengunjung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, mengamati, atau mendengarkan. Data sekunder ini dapat berupa tulisan, foto, maupun video. Dalam penelitian ini yang dijadikan data sekunder oleh penulis adalah dokumen tertulis dan berbagai kegiatan di pasar yang relevan dengan judul.

3.6 Triangulasi

Triangulasi pengujian keabsahan data ini triangulasinya dapat disebut sebagai pengecekan data dari semua sumber dengan bermacam cara dan waktu.

(Rizkiageng, 2020) menerangkan bahwa terdapat empat model yang berbeda pada triangulasi, sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, pemakaian sumber data dalam studi bermacam-macam.
2. Triangulasi investigator/peneliti, pemakaian beberapa peneliti atau evaluator yang bervariasi.
3. Triangulasi teori, pemakaian perspektif-perspektif ganda untuk mengklarifikasi seperangkat data tunggal.

Triangulasi metodologis, pemakaian cara-cara ganda untuk menstudi masalah atau program studi. Model triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber. Pada triangulasi sumber, data yang didapat dilihat ulang pada sumber yang sama dalam kurun waktu yang tidak sama, atau dilihat lagi dengan memakai sumber yang berbeda (Rizkiageng, 2020). Pertama, misalnya jika peneliti menggabungkan data dengan mewawancarai narasumber A, maka pada waktu yang berbeda data tersebut akan ditanyakan ulang, misalnya satu atau dua minggu kemudian. Kedua, data yang didapatkan dari A nantinya akan diteliti kembali dengan mewawancarai informan B atau C.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode Manual Data Analisis Prosedur (MDAP), (Jackson.,et al,2022) MDAP merupakan analisis data yang komprehensif dan sistematis tapi tidak kaku; memberikan

ruang yang merangsang intuisi dan kreativitasnya seoptimal dan semaksimal mungkin. Metode ini membuat peneliti keluar dari keterisolasiannya dan proses analisis dipandang sebagai aktivitas tim bukan sebagai proses individu murni.

1. MDAP terdiri dari unsur-unsur catatan harian (notes), transkrip, coding, tema, kategorisasi dan memos.
2. MDAP dapat menyesuaikan dengan kebiasaan-kebiasaan peneliti.
3. MDAP lebih mengakomodasi pemahaman peneliti tentang analisis data yang dilakukan.
4. MDAP lebih memberi kepuasan peneliti karena apa yang dikerjakan dipahami secara holistic.
5. MDAP beradaptasi dengan perilaku peneliti.